



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam dunia bisnis sering sekali kita menemukan banyaknya kesulitan orang ataupun sekelompok orang untuk melipat gandakan uangnya dan juga memperbanyak uang dalam kantongnya. Sering sekali kita melihat banyak pengusaha-pengusaha baru yang terjun dalam dunia bisnis dan dalam waktu singkat bangkrut dan gulung tikar. Masalah-masalah seperti ini sering sekali kita liat dalam kehidupan nyata di kehidupan kita, namun tak banyak orang yang menyadarinya dan mencari tahu apa gangguan yang sebenarnya terjadi dan mengapa hal –hal demikian sering sekali terjadi.

Kita sebagai orang awam ataupun pengusaha-pengusaha muda yang baru terjun dalam dunia bisnis ini sering sekali memiliki penyakit yang sama antar satu dengan yang lainnya yaitu “ *Greedy* ” atau yang disebut juga dengan serakah, hal ini atau penyakit inilah yang rentan membuat para pengusaha-pengusaha muda ataupun investor-investor muda terjebak dalam lubang yang sama. Mereka seharusnya mengerti betul apa yang harus mereka perbuat ketika sejumlah uang yang mereka investasikan kedalam sebuah usaha atau sebuah lahan untuk melipat gandakan uangnya. Mereka hendak terus melakukan pengawasan dan hendak melakukan perubahan sistem ketika terjadi hal-hal atau sesuatu di luar dugaan. Itulah yang hendak di pikirkan secara matang oleh seorang pengusaha-pengusaha muda yang baru saja terjun dalam dunia bisnis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam kenyataan sehari-hari kita tahu bahwa perasaan serta emosi kita sangat sekali berpengaruh terhadap apa yang akan kita lakukan dan apa yang akan kita pilih dalam suatu keputusan di dunia bisnis. Hal seperti ini sangatlah berpengaruh ketika kita dihadapkan kepada sebuah hal yang membuat kita harus cepat dalam mengambil sebuah keputusan. Biasanya karena emosi dan juga faktor-faktor pribadi kitalah yang biasanya dapat membuat kita salah dalam mengambil tindakan atau sebuah perilaku bisnis dimana hal seperti ini dapat berpengaruh fatal dalam kehidupan bisnis kita.

Keputusan bisnis, perilaku pengusaha, dan juga sentimen pengusaha ini yang bisa dapat mempengaruhi beberapa hal dalam dunia bisnis. Hal-hal yang sebenarnya sudah disusun secara sistematis dan juga sudah terjalurnya dapat berubah ketika kita seorang pengusaha mempunyai sebuah sentimen pribadi terhadap hal tersebut yang menurut kita itu merugikan bagi kita atau merugikan sebagian pihak. Hal-hal demikian yang membuat sebuah sentimen pengusaha ataupun sentimen investor itu penting dan dapat berdampak dalam kehidupan bisnis kita. Bandopadhyaya & Truong (2010) mengemukakan bahwa sentimen investor sebagai komponen penting dalam proses penetapan harga pasar. Sentimen investor mampu menjelaskan perubahan harga saham dengan lebih baik daripada penjelasan berdasarkan faktor-faktor wajar. Sentimen investor merupakan perilaku investor dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh faktor-faktor selain faktor wajar. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa perilaku investor lebih dominan dalam mempengaruhi nilai saham. Seperti yang disampaikan Baker & Wurgler (2006) menyampaikan bahwa sentimen investor merupakan komponen utama dalam proses penetapan harga pasar saham.

Meski kehidupan bisnis berdampak, namun dalam dunia pasar modal sentimen-sentimen sekelompok orang tersebut juga berdampak besar bagi seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor untuk menginvestasikan uangnya dalam suatu saham atau tidak. Ini disebabkan karena dalam dunia pasar modal tindakan seseorang dalam memutuskan sebuah keputusan itu harus tepat dan cepat. Disinilah letak dimana sebuah faktor emosi ataupun perasaan seseorang itu sangat berpengaruh. Tingkat kesabaran juga penting dalam melakukan proses jual beli dalam dunia pasar modal, karena tanpa itu kita dapat salah memilih dan salah masuk dalam sebuah saham yang mau kita investasikan.

Di dalam pasar modal harga saham dapat berubah dikarenakan perbedaan persepsi dari setiap investor. Seperti yang disampaikan De Long, et. Al (1990). Dalam penjelasannya disampaikan bahwa investor dipisahkan antara investor rasional dengan investor overconfident (tidak rasional). Baik investor rasional maupun investor overconfident memiliki bobot positif dalam fungsi saham, namun investor overconfident memiliki bobot yang lebih besar dibanding dengan investor rasional. Tindakan investor dalam menilai saham perusahaan secara tidak rasional disebut sentimen investor (Baker & Wurgler, 2007). Hal ini dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan oleh investor, baik melalui berita, surat kabar, ataupun informasi dari dalam suatu perusahaan. Selain dari informasi – informasi yang didapat, sentimen investor juga dipengaruhi dari suatu kelompok atau sering disebut bandar, yang ingin menaikkan suatu harga saham tertentu di dalam pasar modal.

Pasar modal merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolaannya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan atau emiten. Dengan demikian, pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan nasional pada umumnya dan emiten pada khususnya diluar sumber –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda. Ketika market Hanseng dibuka positif dan naik signifikan biasanya market Indonesia juga akan dibuka positif mengikuti market Asia lainnya.

Demikian pula sama dengan faktor internal dalam negeri seperti tingkat inflasi dan juga tingkat suku bunga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi IHSG. Secara kritis investasi dalam saham merupakan salah satu bentuk perlindungan nilai atau disebut juga hedging yang baik dalam pengaruh inflasi, karena saham merupakan instrument investasi yang berbasis asset-asset riil. Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut, tingkat pengembalian dari sahamnya seharusnya tidak terpengaruh oleh inflasi. Begitu pula dengan tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga di suatu negara naik maka investasi di bursa saham menjadi kurang menarik karena biasanya investasi tersebut akan dialihkan dari saham ke instrument investasi lainnya seperti, obligasi, surat utang negara, maupun deposito berjangka yang dapat memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi ketimbang saham dengan resiko yang lebih rendah.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya terhadap pergerakan pasar modal. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Sentimen Investor Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dihadapi adalah apakah tingkat inflasi, suku bunga SBI dan sentimen investor memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perbankan pada periode 2010-2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan melihat latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah tingkat inflasi, suku bunga SBI dan sentimen investor memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perbankan pada periode 2010-2011? ”

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, kita dapat merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap perubahan harga saham perbankan?
2. Apakah tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap perubahan harga saham perbankan?
3. Apakah sentimen investor berpengaruh terhadap perubahan harga saham perbankan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi pada perubahan harga saham perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga SBI pada perubahan harga saham perbankan di Bursa Efek Jakarta.
3. Menganalisis pengaruh sentimen investor terhadap perubahan harga saham perbankan di Bursa Efek Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat penelitian ini bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh inflasi, suku bunga SBI terhadap perubahan harga pasar saham perbankan dan mengenai besarnya dampak sentimen investor terhadap perubahan harga saham tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai keuangan, serta menerapkan teori – teori yang didapatkan di bangku kuliah, terhadap realita sebenarnya.
2. Bagi pelaku bisnis dan praktisi keuangan di Indonesia, hasil penelitian mengenai analisa pengaruh inflasi, suku bunga SBI dan sentimen investor terhadap perubahan harga saham perbankan ini, diharapkan para pelaku bisnis dan praktisi keuangan di Indonesia dapat menjadi sebuah informasi yang menarik dan dapat menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan investasi di pasar saham perbankan.
3. Bagi perusahaan perbankan, perusahaan perbankan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan penambahan saham di bursa atau sebaliknya.
4. Bagi akademisi dan peneliti di bidang keuangan lainnya, hasil studi ini dapat digunakan menjadi salah satu acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh inflasi, suku bunga SBI dan sentimen investor terhadap perubahan harga saham perbankan di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.